

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh aset lancar (*Current Ratio*), *leverage (Debt to Equity Ratio)*, *TATO (Total Asset Turnover)* terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aset lancar (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran tahun 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran tahun 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.
3. *TATO (Total Asset Turnover)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran tahun 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat disimpulkan rekomendasi adalah sebagai berikut :

5.1.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dan berasal dari berbagai sektor, berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* yang hanya

sebesar 66,40% maka peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas seperti dividen, *size*, *inventory turnover*, modal kerja, dan berdasarkan fenomena penelitian yang perlu dikaji ialah biaya operasional dikarenakan biaya operasional merupakan suatu biaya yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam proses penjualan barang yang merupakan faktor penting dalam memperlancar arus penjualan dengan begitu laba perusahaan akan meningkat.

5.2.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh investor dalam pertimbangan keputusan berinvestasi sehubungan dengan harapannya terhadap keuntungan yang akan diterima. Pihak investor sebaiknya memilih saham dengan memperhatikan variabel aset lancar (*Current Ratio*) dan *leverage (Debt to Equity Ratio)* dikarenakan variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan investor perlu melihat proporsi hutang dan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi hutang dapat diindikasikan aset lancar juga tinggi karena aset merupakan nilai perusahaan yang dapat menjadi jaminan hutang guna pembayaran operasional perusahaan dan kelangsungan perusahaan agar dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

5.2.3 Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus meningkatkan perputaran kas dengan baik, dikarenakan rasio perputaran kas merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Jika perputaran semakin tinggi mengakibatkan jumlah

penyimpanan persediaan akan rendah. Artinya apabila perputaran persediaan bernilai tinggi atau cepat maka akan mengakibatkan laba kotornya akan naik dua kali lipat jika faktor-faktor lain dianggap konstan. Jadi, perputaran akan langsung mempengaruhi laba yang diperoleh, bisa dikatakan semakin cepat perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan maka semakin tinggi laba yang diperoleh.